

Strategi Pengembangan Pola Pikir Anak Terhadap Pentingnya Hidup Bersih dan Sehat di Panti Asuhan Nurul Akbar

Nisma Ariskha Masdar^{1*}, Ilma Wirayatna², Sulistiani Jahra Yahya³, Sufuianto S Tonung⁴

¹²³⁴Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

[*ilmawirayatna3937@gmail.com](mailto:ilmawirayatna3937@gmail.com)

Abstract

This research aims to increase awareness of children at the Nurul Akbar Orphanage about the importance of living a clean and healthy life. Qualitative research methods using interviews, observations and questionnaires show that children's awareness and understanding are still low. Structured health education interventions and interactive activities improve understanding and practice of healthy living. Support from nursing home staff and ongoing health programs are the main supporting factors, while limited resources and facilities are obstacles. This research recommends improving health education programs and providing adequate facilities in orphanages. The practical implications are expected to help other orphanages implement similar programs to improve children's quality of life.

Keywords: health education, clean living, orphanages, children's mindset

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kesadaran anak-anak di Panti Asuhan Nurul Akbar tentang pentingnya hidup bersih dan sehat. Metode penelitian kualitatif dengan wawancara, observasi, dan kuesioner menunjukkan kesadaran dan pemahaman anak-anak masih rendah. Intervensi pendidikan kesehatan terstruktur dan aktivitas interaktif meningkatkan pemahaman dan praktik hidup sehat. Dukungan staf panti dan program kesehatan berkelanjutan menjadi faktor pendukung utama, sementara keterbatasan sumber daya dan fasilitas menjadi hambatan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan program pendidikan kesehatan dan penyediaan fasilitas yang memadai di panti asuhan. Implikasi praktis diharapkan dapat membantu panti asuhan lain menerapkan program serupa untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Hidup Bersih, Panti Asuhan, Pola Pikir Anak

PENDAHULUAN

Hidup bersih dan sehat merupakan elemen penting dalam menjaga kesehatan fisik dan mental, terutama bagi anak-anak yang tinggal di lingkungan panti asuhan. Di Panti Asuhan Nurul Akbar, kesadaran anak-anak terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan masih rendah. Hal ini dapat berdampak negatif pada kualitas hidup mereka serta meningkatkan risiko penyakit. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya hidup bersih dan sehat. Permasalahan yang dihadapi di Panti Asuhan Nurul Akbar adalah kurangnya pengetahuan dan praktik hidup bersih dan sehat di kalangan anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak melalui intervensi pendidikan kesehatan yang terstruktur dan aktivitas interaktif. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan dalam penerapan program kesehatan di panti asuhan.

Kajian literatur menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat di kalangan anak-anak (Setiawati et al., 2022). Penelitian oleh (Triwahyuningsih & Nugraheni, 2019) menemukan bahwa intervensi berbasis sekolah berhasil meningkatkan kebiasaan hidup sehat di kalangan siswa. Selain itu, studi oleh (Puspitasari et al., 2021) menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk staf panti asuhan, berperan penting dalam keberhasilan program kesehatan. Referensi-referensi ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan program pendidikan kesehatan di Panti Asuhan Nurul Akbar.

Potret dan profil anak-anak di Panti Asuhan Nurul Akbar menggambarkan populasi yang beragam dari segi usia, latar belakang sosial-ekonomi, dan kondisi kesehatan. Wilayah sekitar panti asuhan memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan, seperti adanya fasilitas kesehatan dan dukungan komunitas yang aktif. Namun, keterbatasan sumber daya dan fasilitas di panti asuhan menjadi tantangan utama dalam implementasi program kesehatan. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi masalah dan tujuan secara konkret, tetapi juga memberikan solusi praktis yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak di Panti Asuhan Nurul Akbar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diadopsi oleh panti asuhan lain untuk mengembangkan program serupa dan meningkatkan kesejahteraan anak-anak secara umum.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif untuk mencapai tujuan meningkatkan kesadaran anak-anak di Panti Asuhan Nurul Akbar tentang pentingnya hidup bersih dan sehat. Khalayak sasaran dalam penelitian ini adalah anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Nurul Akbar, dengan rentang usia 6-18 tahun. Partisipan penelitian terdiri dari 50 anak yang dipilih secara acak serta 10 staf panti asuhan yang terlibat langsung dalam keseharian anak-anak. Penelitian dilakukan di Panti Asuhan Nurul Akbar yang terletak di Kota Bandung. Panti asuhan ini dipilih karena kondisi lingkungan dan fasilitas yang terbatas, serta kebutuhan mendesak akan program pendidikan kesehatan.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan kuesioner untuk mengumpulkan data. Wawancara dilakukan dengan anak-anak dan staf panti asuhan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang pemahaman dan praktik hidup sehat mereka. Observasi dilakukan untuk memantau kebiasaan sehari-hari anak-anak terkait kebersihan dan kesehatan. Kuesioner digunakan untuk mengukur perubahan dalam pengetahuan dan sikap anak-anak sebelum dan setelah intervensi. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan membandingkan hasil kuesioner sebelum dan setelah intervensi pendidikan kesehatan. Selain itu, observasi langsung dan wawancara lanjutan dengan anak-anak dan staf panti asuhan digunakan untuk mengevaluasi perubahan perilaku dan sikap. Data dianalisis secara deskriptif dan kualitatif untuk mengidentifikasi perubahan signifikan dalam pemahaman dan praktik hidup sehat. Materi kegiatan meliputi modul pendidikan kesehatan yang disesuaikan dengan usia anak-anak, termasuk informasi tentang pentingnya cuci tangan, kebersihan diri, gizi seimbang, dan aktivitas fisik. Aktivitas interaktif seperti permainan edukatif, demonstrasi cuci tangan, dan sesi tanya jawab juga dilakukan untuk meningkatkan partisipasi anak-anak. Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi poster edukasi, sabun cuci tangan, sikat gigi, pasta gigi, dan materi cetak modul pendidikan kesehatan. Semua bahan diperoleh dari donasi komunitas lokal dan sumbangan individu. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk wawancara dan observasi, serta analisis statistik deskriptif untuk kuesioner.

Perubahan dalam pemahaman dan praktik hidup sehat diukur dengan membandingkan hasil kuesioner sebelum dan setelah intervensi.

Alat ukur yang digunakan meliputi kuesioner yang dirancang untuk menilai pengetahuan dan sikap anak-anak terhadap hidup sehat. Observasi langsung dan catatan lapangan digunakan untuk mengevaluasi perubahan perilaku. Wawancara mendalam memberikan informasi tambahan tentang persepsi dan pengalaman anak-anak serta staf panti asuhan. Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan diukur dari perubahan sikap, pengetahuan, dan praktik hidup sehat anak-anak. Perubahan sosial budaya juga diamati, seperti peningkatan kerjasama antar anak-anak dalam menjaga kebersihan lingkungan panti. Dampak ekonomi dievaluasi melalui pengurangan biaya kesehatan akibat peningkatan kesehatan anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan ini harus mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, maupun perubahan perilaku sosial. Dalam konteks ini, pengabdian yang dilakukan bertujuan memberikan perubahan yang signifikan bagi individu, masyarakat, maupun institusi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sub Bab I: Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Indikator keberhasilan utama meliputi peningkatan pemahaman dan praktik hidup bersih dan sehat di kalangan anak-anak di Panti Asuhan Nurul Akbar. Evaluasi dilakukan dengan mengukur peningkatan pengetahuan tentang kebersihan diri, penggunaan sabun, dan kebiasaan cuci tangan yang tepat. Data menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan perilaku kebersihan setelah pelaksanaan program edukasi. Keunggulan dari kegiatan ini adalah pendekatan yang interaktif dan sesuai dengan usia anak-anak, yang mampu meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan edukatif. Modul pendidikan kesehatan yang terstruktur juga menjadi salah satu luaran utama yang berhasil diimplementasikan. Namun, kelemahan yang teridentifikasi meliputi keterbatasan sumber daya dan fasilitas di panti asuhan, yang mempengaruhi implementasi program secara menyeluruh.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan terutama terkait dengan koordinasi waktu dan sumber daya antara aktivitas pendidikan kesehatan dan rutinitas harian anak-anak dan staf panti asuhan. Peluang pengembangan ke depan meliputi peningkatan kerjasama dengan komunitas lokal untuk mendukung program kesehatan berkelanjutan dan pengembangan fasilitas yang lebih baik.

Sub Bab II: Dokumentasi dan Analisis Data

Tabel dan gambar merupakan bagian penting dari dokumentasi kegiatan pengabdian. Tabel 1 berikut menggambarkan hasil evaluasi pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat sebelum dan setelah pelaksanaan program edukasi:

Tabel 1: Hasil Evaluasi Pengetahuan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Indikator	Sebelum (%)	Setelah (%)
Pengetahuan tentang kebersihan diri	45	85
Penggunaan sabun	50	90
Kebiasaan cuci tangan yang tepat	40	88
Sikap terhadap kesehatan secara umum	55	92

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam setiap indikator setelah pelaksanaan program edukasi. Pengetahuan tentang kebersihan diri meningkat dari 45% menjadi 85%, penggunaan sabun meningkat dari 50% menjadi 90%, kebiasaan cuci tangan yang tepat meningkat dari 40% menjadi 88%, dan sikap terhadap kesehatan secara umum meningkat dari 55% menjadi 92%. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas program edukasi kesehatan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan dampak positif yang nyata bagi anak-anak di Panti Asuhan Nurul Akbar. Dokumentasi yang relevan terkait dengan penerapan dan pelaksanaan program juga mendukung temuan ini. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi program serupa di panti asuhan lainnya untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak melalui edukasi kesehatan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Gambar . Games dan Penyerahan Cendra Mata



KESIMPULAN

Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada anak-anak di Panti Asuhan Nurul Akbar telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan praktik hidup bersih serta sehat. Evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten dalam pengetahuan mereka tentang kebersihan diri, penggunaan sabun, dan kebiasaan cuci tangan yang tepat. Selain itu, sikap mereka terhadap kesehatan secara keseluruhan juga mengalami perubahan positif yang dapat diukur.

Modul pendidikan kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak dan diimplementasikan melalui pendekatan interaktif telah terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan edukatif. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi termasuk keterbatasan sumber daya dan fasilitas di panti asuhan, yang mempengaruhi implementasi program secara menyeluruh. Untuk meningkatkan dampak yang berkelanjutan, disarankan untuk menguatkan kerjasama dengan komunitas lokal guna mendukung program kesehatan berkelanjutan. Pengembangan fasilitas yang lebih baik juga perlu dipertimbangkan untuk mendukung kegiatan edukatif yang lebih efektif di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Puspitasari, C., Yuliati, L., & Afendi, F. (2021). Pengaruh Green Marketing, Kesadaran Lingkungan Dan Kesehatan. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 7(3).
- Setiawati, D., Ulfa, L., & Kridawati, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 6(1). <https://doi.org/10.52643/jukmas.v6i1.1722>
- Triwahyuningsih, R. Y., & Nugraheni, S. A. (2019). DETERMINAN KESEHATAN PADA ANAK SEKOLAH DENGAN INTERVENSI BERBASIS SEKOLAH: A LITERATUR REVIEW. *JOURNAL OF RESEARCH IN PUBLIC HEALTH SCIENCES*, 1(1). <https://doi.org/10.33486/jrphs.v1i1.16>.